

**MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM ZMART
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI BAZNAS
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah Dan Komunikasi

**YOSI ALWI
NPM : 1841030527**

Jurusan : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM ZMART
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI BAZNAS
LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Dakwah Dan Komunikasi

**YOSI ALWI
NPM : 1841030527**

Jurusan : Manajemen Dakwah

**Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin, MA
Pembimbing II : HJ. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan peran program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Penerima program. Penelitian ini membahas secara lebih mendalam mengenai Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pelaksanaan program zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah. Program Zmart merupakan sebuah program dari Baznas untuk memberdayakan ekonomi para mustahik dalam bentuk pengembangan toko atau warung yang dimiliki masyarakat. Tujuan dari program Zmart adalah untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif, yaitu gambaran hasil penelitian yang mendalam dan lengkap sehingga informasi yang disampaikan sama dengan aslinya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus dan staff Baznas Lampung Tengah dan para mustahik penerima bantuan program Zmart. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal penelitian dan lain-lain.

Hasil dari penelitian manajemen pelaksanaan program Zmart yang dilakukan oleh Baznas Lampung Tengah sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang meliputi kegiatan perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program serta pengawasan program. Namun untuk mencapai tujuan dari program Zmart yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tiga indikator berupa peningkatan pendapatan, kemudahan mendapatkan pendidikan, kemudahan mendapatkan kesehatan masih belum tercapai dengan sempurna. Hal itu disebabkan karena para mustahik pemilik warung penerima bantuan program Zmart belum memiliki kesadaran dan pemahaman untuk mendayagunakan hasil yang didapatkan dari warung yang dikelola. Serta adanya faktor penghambat pelaksanaan program Zmart yang bisa menghambat pencapaian tujuan utama dari program seperti kurangnya pemahaman dari mustahik, kurang baiknya pengelolaan keuangan warung milik mustahik, penurunan motivasi mustahik dan

adanya perbedaan kebijakan antara pengurus Baznas lama dengan yang baru. Kesimpulan dalam skripsi ini adalah manajemen pelaksanaan program zmart yang dilakukan oleh Basnaz Lampung Tengah sudah dilakukan dengan baik namun ada beberapa hal-hal yang menyebabkan tujuan dari program ini belum tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci : Manajemen, Program Zmart, Kesejahteraan Masyarakat



ABSTRACT

This thesis describes the role of the Zmart program in improving the welfare of the program recipients. This study discusses in more depth the Management of the Implementation of the Zmart Program in improving Community Welfare in Baznas, Central Lampung. The purpose of this study was to determine the management of the implementation of the zmart program in improving the welfare of the people im Baznas Central Lampung. The Zmart program is a program from Baznas to empower the mustahik's economy in the form of developing community-owned shops or stalls. The goal of the Zmart program is to overcome poverty and improve people's welfare.

This type of research is a field research with a descriptive method, namely an in-depth and complete description of the research results so that the information conveyed is the same as helping and in accordance with the actual situation. The method used in this study is a qualitative method using interview, observation, and documentation techniques. The primary data sources in this study were the management and staff of Central Lampung Baznas and the mustahik recipients of the Zmart program assistance. While secondary data sources come from books, research journals and others.

The results of the research on the implementation of the Zmart program carried out by the Central Lampung Baznas have been carried out according to what has been planned which includes program planning activities, program organization, program implementation and program supervision. However, to achieve the goal of the Zmart program, namely to improve people's welfare through three indicators in the form of increasing income, ease of getting education, ease of getting health, it is still not perfect. This is because the mustahik stall owners who receive the Zmart program assistance do not yet have the awareness and understanding to utilize the results obtained from the managed stalls. As well as the inhibiting factors of the Zmart program that can encourage the main objectives of the program such as lack of understanding of mustahik, lack of financial management of mustahik's stalls, decreased motivation of

mustahik and differences in policies between the old and new Baznas administrators. The conclusion in this thesis is that the management of the zmart program implementation carried out by the central Lampung Baznas has been carried out well, but there are several thing that cause the objectives of this program to have not been achieved optimally.

Keywords: Management, Zmart Program, Community Welfare



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosi Alwi
NPM : 1841030527
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Lampung Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Januari 2022

Penulis



Yosi Alwi

NPM: 1841030527

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Manajemen Pelaksanaan Program Z-Mart dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di
BAZNAS Lampung Tengah**

Nama : Yosi Alwi

NPM : 1841030527

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Hasan Mukmin, M. Ag
NIP. 196104211994031002

Pembimbing II

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag
NIP. 197206161997032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag
NIP. 197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Manajemen Pelaksanaan Program Z-Mart dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di BAZNAS Lampung Tengah** ” disusun oleh **Yosi Alwi, NPM: 1841030527**, Program Studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 21 Februari 2022 pukul 10.30 - 12.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : Badarudin, M. Ag 

Sekretaris : Rouf Tamim, M. Pd. I 

Penguji I : Hj. Rodiyah, M 

Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, M. Ag 

Penguji Pendamping : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag 

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Ichomairial Romli, M.Si.

NIP. 19604001990031002

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku',” (QS Al-Baqarah ayat 43)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang amat sangat penulis sayangi yaitu Bapak Parlan dan Ibu Maryati yang tiada hentinya dalam berdoa dan tiada lelah dalam berusaha untuk memberi dukungan. Sehingga sekarang penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini hingga menjadi sarjana sosial seperti yang mereka harapkan
2. Kakaku tercinta, Rini Fitriani yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam mencapai keberhasilan untk memperoleh gelar sarjana
3. Adiku tercinta, Mayka Vausa Malik yang membuat penulis termotivasi agar bisa menjadi contoh dan panutan yang baik dengan pencapaian gelar sarjana
4. Rekan-rekan seperjuangan kelas MD G 2018 yang selalu menemani dan berusaha bersama
5. Kawan-kawan kontrakan tercinta, Anggi, Aris, Yugo yang selalu menemani dan memberikan semangat serta motivasi
6. Untuk almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menyediakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yosi Alwi yang dilahirkan di Kampung Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 15 maret 2000 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari bapak Parlan dan ibu Maryati

Pendidikan pertama penulis dimulai dari bangku sekolah dasar (SD) Negeri 1 Sulusuban kecamatan Seputih Agung kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bina Putra, lalu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Seputih Agung (lulus pada tahun 2018)

Setelah lulus, alhamdulillah Allah memberikan izin pada tahun 2018 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah disalah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mendapatkan pengalaman bersama dengan teman-teman kelas Manajemen Dakwah G angkatan 2018 serta pengetahuan yang luas dari para dosen yang ada di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalaamu' alaikum Warohmatullaahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta rahmat yang melimpah, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di BAZNAS Lampung Tengah.** Dan tidak lupa shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan seluruh umatnya.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah. Dalam hal ini penulis mengucapkan teriima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M. Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Dr. Hasan Mukmin, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini
3. Ibu Dr. Hj. Suslina Hanjaya, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi ini
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
5. Bapak/ibu pimpinan dan pengurus BAZNAS Lampung Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan do'a

7. Kepada teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 18 terutama kelas G yang saling mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat-sahabat kontrakan, Aris, Anggi, Yusuf, Imam yang selalu memberikan dukungan dan semangat

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang mereka berikan. Penulis juga sangat menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan orang lain amin.

Walaikumsalam wr.wb

Bandar Lampung, 19 Januari 2022

Yosi Alwi
NPM: 1841030527



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Sub-fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. kajian penelitian terdahulu yang releant.....	6
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika pembahasan.....	14

BAB II MANAJEMEN BAZNAS DAN PROGRAM ZMART

A. MANAJEMEN.....	17
1. Definisi Manajemen.....	17
2. Unsur-unsur Manajemen.....	19
3. Fungsi-fungsi Manajemen.....	20
B. Manajemen ZIS (zakat, infaq, shodaqah).....	32
C. Pelaksanaan.....	35
D. Kesejahteraan Masyarakat.....	36
E. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	40
F. Program Zmart.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM ZMART BAZNAS LAMPUNG TENGAH

A. Gambaran Umum Baznas Lampung Tengah.....	43
---	----

1. Sejarah Berdirinya Baznas Lampung Tengah	43
2. Letak Geografis Baznas Lampung Tengah	44
3. Visi dan Misi, Tujuan Baznas Lampung Tengah	44
4. Struktur Kepengurusan Baznas Lampung Tengah	45
5. Jenis Zakat Yang Dikelola Baznas Lampung Tengah..	46
6. Program Kerja Pengumpulan Dana ZIS Baznas Lampung Tengah.....	47
7. Program Pendistribusian Dana ZIS Baznas Lampung Tengah.....	48
B. Manajemen Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan.....	52
1. Unsur Manajemen Program Zmart.....	52
2. Fungsi Manajemen Program Zmart.....	55
C. Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	62
1. Peningkatan pendapatan	62
2. pendidikan yang mudah dijangkau	66
3. Meningkatkan kualitas kesehatan.....	67

BAB IV MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM ZMART DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BAZNAS LAMPUNG TENGAH

A. Analisis Data Penelitian.....	69
1. Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Di Baznas ...	96
2. Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan kesejahteraan	83
B. Temuan Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Daftar mustahik penerima bantuan program Zmart	57
2. Tabel 2 Laporan omset bulanan mustahilk	63
3. Tabel 3 Daftar mustahik yang memiliki beban biaya pendidikan	67
4. Tabel 2 Daftar mustahik yang memiliki investasi dalam kesehatan	68



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kantor Baznas Lampung Tengah
2. Gambar 2 Zmart Distribution Centre
3. Gambar 3 Warung ibu tri kadarwati
4. Gambar 4 Wawancara bersama ibu tri kadarwati
5. Gambar 5 Warung ibu irma shaleha
6. Gambar 6 Wawancara bersama ibu irma shaleha
7. Gambar 7 Warung ibu surati
8. Gambar 8 Wawancara bersama ibu surati
9. Gambar 9 Warung pak mastur
10. Gambar 10 Wawancara bersama pak mastur
11. Gambar 11 Warung ibu rohayati
12. Gambar 12 Wawancara bersama ibu rohayati
13. Gambar 13 Warung ibu neny nurmaningsih
14. Gambar 14 Wawancara bersama ibu neny nurmaningsih
15. Gambar 15 Warung ibu yuniyati
16. Gambar 16 Wawancara bersama ibu yuniyati
17. Gambar 17 Warung ibu titik tri kadarwati
18. Gambar 18 Wawancara bersama ibu titik tri kadarwati
19. Gambar 19 Warung milik M alfaisal
20. Gambar 20 Wawancara bersama ibu M alfaisal
21. Gambar 21 Warung pak M zuari
22. Gambar 22 Wawancara bersama pak M zuari
23. Gambar 23 Wawancara bersama imam nawawi/staf Baznas Lampung Tengah
24. Gambar 24 Struktur kepengurusan Baznas Lampung Tengah
25. Gambar 25 Kegiatan pendampingan kelompok berkah
26. Gambar 26 kegiatan pendampingan kelompok istiqomah
27. Gambar 27 Pemberian sembako dari hasil infak kelompok kepada masyarakat sekitar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Judul skripsi

Lampiran 2 : SK Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Baznas Lampung Tengah

Lampiran 4 : Pedomam wawancara, observasi dan dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di BAZNAS Lampung Tengah**”. Untuk mempermudah pembahasan serta menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman penelitian, maka penulis akan memberikan penjelasan terkait dengan judul yang ada didalam penelitian yang sudah dibuat dengan memberikan pengertian-pengertian serta penjabaran terhadap pokok-pokok pembahasan yang ada dalam penelitian.

Manajemen merupakan serangkaian aktivitas yang didalamnya terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian untuk meraih sebuah tujuan yang telah ditargetkan, dengan cara memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada.

James A.F. Stoner dan Charles Wankel menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan dari organisasi. Jika dijelaskan lebih rinci, proses manajemen menurut pengertian diatas meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian.¹

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan suatu tindakan dalam proses manajemen untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok yang ada didalam organisasi berusaha mencapai sasaran atau tujuan sesuai dengan perencanaan. Jadi, pelaksanaan (*actuating*) berarti menggerakkan atau memotivasi orang-orang yang ada didalam suatu organisasi agar memiliki keinginan untuk bekerja secara alami dengan sendirinya atau dengan kesadarannya

¹ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 2.

secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.²

Program Zmart merupakan salah satu program dari Baznas Lampung Tengah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memberikan bantuan dan pembinaan kepada masyarakat yang memiliki usaha-usaha UMKM berupa toko atau warung sembako/kelontong. Program Zmart Baznas Lampung Tengah pertama diluncurkan pada tanggal 5 november 2020. Program ini diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro/ warung untuk lebih bisa mengembangkan usaha yang dimilikinya

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari pelaksanaan program Zmart. Dengan adanya program Zmart diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat melalui pemberian bantuan dan pembinaan. Melalui pemberian bantuan dan pembinaan, warga masyarakat yang memiliki usaha dibidang UMKM toko dan warung bisa lebih mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan serta dapat bersaing dengan toko-toko modern di tengah pasar retail modern.

Baznas Lampung Tengah adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengelola dana zakat. Baznas Lampung Tengah memiliki wewenang dalam mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat, infaq, sedekah, waris, wasiat, hibah, serta kafarat dari masyarakat, perorangan pada dinas instansi/lembaga, BUMN/BUMD, perusahaan swasta tingkat Kabupaten Lampung Tengah.

Ada beberapa program pendistribusian zakat yang dikelola oleh Baznas Lampung Tengah Seperti, Lampung Tengah Peduli, Lampung Tengah Sehat, Lampung Tengah Cerdas, Lampung Tengah Makmur dan Lampung Tengah Takwa. Dari beberapa program yang dikelola di Baznas Lampung Tengah, penulis

² Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), 24.

melakukan penelitian terhadap program Lampung Tengah Makmur melalui Program Zmart.

Berdasarkan pengetahuan serta penjelasan dari istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud dengan Manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengkaji manajemen atau pengelolaan dari pelaksanaan program Zmart yang dilakukan oleh Baznas Lampung Tengah Dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang perekonomian.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi negara melalui pengembangan UMKM, banyak masyarakat indonesia yang membuat usaha-usaha untuk lebih mengembangkan dan memberdayakan perekonomiannya. Salah satu caranya adalah dengan mendirikan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) yang sesuai dengan potensi yang dimiliki masing masing. UMKM adalah bisnis atau usaha yang bisa dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil dan besar.

Sama halnya dengan masyarakat yang ada di kabupaten lampung tengah. Banyak masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah yang mendirikan usaha usaha mikro. Jenis usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat yang ada di Lampung Tengah adalah usaha mikro dalam bentuk toko atau warung warung sembako.

Menyadari begitu besarnya potensi dari UMKM bagi perkembangan ekonomi masyarakat, Baznas Lampung Tengah meluncurkan sebuah program yang dapat membantu masyarakat yang ada di Lampung Tengah untuk lebih mengoptimalkan usaha-usaha yang dijalankan, yaitu program Zmart. Program Zmart merupakan sebuah program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk pengembangan toko atau warung yang dimiliki masyarakat

dengan skala kecil dalam rangka mengatasi kemiskinan. Program Zmart di Baznas Lampung Tengah dilakukan dengan cara memberikan bantuan dan pembinaan kepada masyarakat yang telah terpilih menjadi calon saudagar kaya.

Calon saudagar kaya adalah sebutan atau julukan yang diberikan bagi masyarakat yang telah terpilih dan berhak menerima bantuan dan pembinaan melalui program Zmart. Sebutan tersebut disematkan dengan harapan melalui program zmart yang diluncurkan oleh baznas lampung tengah usaha mikro yang dimiliki masyarakat dapat berkembang dan dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang menerima program Zmart. Tujuan dari program Zmart adalah agar usaha mikro/toko yang dimiliki dapat berkembang dan dapat bersaing ditengah pasar retail modern.

Keberhasilan dari program Zmart tentu saja tidak lepas dari bagaimana manajemen atau pengelolaan yang dilakukan oleh Baznas Lampung Tengah. Manajemen adalah proses mengelola serta mengatur segala sesuatu di dalam organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Manajemen merupakan proses melakukan kegiatan organisasi secara terstruktur dan melibatkan satu orang atau sekelompok orang dalam meraih tujuan yang diharapkan dan biasanya pimpinan memiliki peran penting untuk menciptakan kegiatan yang tepat dan cepat. Manajemen merupakan rangkaian yang terstruktur dalam semua kegiatannya serta membutuhkan tim untuk membangun organisasi dalam pencapaian tujuannya.³

Namun didalam pelaksanaan program zmart, tujuan dari program ini belum sepenuhnya tercapai dengan sempurna. Tujuan utama program Zmart adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang perekonomian melalui pemberian bantuan dan pembinaan kepada warga masyarakat yang memiliki usaha UMKM toko atau warung. Program zmart merupakan program

³ Ibrahim Lubis, Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985), 22.

yang sampai sekarang masih terus berjalan. Dan didalam pelaksanaannya, manajemen atau pengelolaan yang baik merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan dengan sempurna.

Dari latar belakang diatas, maka penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana kegiatan manajemen atau pengelolaan dari pelaksanaan program Zmart yang dilakukan oleh Baznas Lampung Tengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji tema tersebut dengan judul: **“MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM ZMART DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BAZNAS LAMPUNG TENGAH”**.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan) dari pelaksanaan program Zmart dalam mencapai tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh Baznas Lampung Tengah

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis telah merumuskan pokok masalah yang akan di teliti dalam skripsi, adapun rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana Manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah keilmuan dalam bidang manajemen atau pengelolaan dalam melaksanakan suatu program
2. Secara praktis, skripsi ini diharapkan menjadi acuan bagi organisasi-organisasi atau lembaga khususnya Baznas Lampung Tengah dalam mengelola program seperti program Zmart

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai dasar pemikiran dalam skripsi ini penulis melihat, meneliti dan menganalisis beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan Manajemen pelaksanaan program yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Linda Anggraeni, NPM: 1451020226, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi "*ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ (Studi pada BMT Al-hasanah sekampung lampung timut)*". Penelitian ini berfokus pada analisis manajemen pengelolaan dana ZIS yang dilakukan BMT Al-hasanah dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*

2. Sindy Fitriani, NPM: 1641030117, Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan ilmu Komunikasi dengan judul skripsi *“MANAJEMEN LEMBAGA AMIL ZAKAT AKSI CEPAT TANGGAP (LAZ-ACT) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ KTA BANDAR LAMPUNG”*. Penelitian yang dilakukan Sindy Fitriani berfokus pada manajemen yang dilakukan lembaga amil zakat aksi cepat tanggap (LAZ-ACT) dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* kota Bandar Lampung
3. Yolanda Berti, NPM: 1641030243, Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi *“STRATEGI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS) MELALUI PROGRAM BANDAR LAMPUNG CERDAS DALAM MEMBANGUN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANDAR LAMPUNG”*. Penelitian ini berfokus pada Strategi pendistribusian ZIS melalui program Bandar Lampung cerdas dalam membangun sumber daya manusia yang dilakukan BAZNAS kota Bandar Lampung

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat metode yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk menginvestigasi sebuah topik atau judul penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam sebuah penelitian.⁴ Dalam penulisan skripsi ini, jenis metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mempelajari dan memahami fenomena tentang apa yang

⁴ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), 95

dialami oleh subjek yang akan diteliti. Fenomena tersebut dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.⁵

Jenis metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berbentuk narasi serta visual (bukan angka) dan digunakan demi untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif bersifat subyektif karena peneliti akan mengutamakan interpretasi dari individu terhadap fenomena yang ada dengan melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan sebagainya.⁶

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yang digunakan penulis, bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁷

Selain itu penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini peneliti meneliti objek yang ada di lapangan yaitu tentang manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BAZNAS Lampung Tengah

b) Sifat penelitian

Penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang telah didapatkan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6

⁶ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis...* 100

⁷ Husaini Usman, Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 5

sebagaimana adanya, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Tujuannya adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual sesuai dengan fakta fakta dan sifat-sifat populasi yang ada.⁸

Sifat deskriptif yang digunakan penulis adalah mendeskripsikan serta menggambarkan bagaimana manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh secara langsung dari sumber yang benar tanpa melalui perantara. Sumber penelitian primer diperoleh dan digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek seseorang secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Sumber data primer yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah dari pengurus Baznas Lampung Tengah yang mengelola program Zmart serta 10 warga masyarakat yang menerima bantuan program Zmart

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti dari obyek ataupun subyek dalam penelitian. Secara umum, data

⁸ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),

sekunder diperoleh melalui buku-buku, laporan, jurnal dan sebagainya⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berasal dari beberapa dokumentasi serta file-file lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau langkah-langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.¹⁰

Berikut ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dilapangan:

a. Teknik wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) atau seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) atau seserang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.¹¹

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, lalu kemudian jawaban-jawaban dari

⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Malang: ANDI Yogyakarta, 2010),

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 224

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitia ...*186

responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).¹²

Menurut Esterberg, wawancara “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin. Jenis wawancara terpimpin merupakan salah satu jenis wawancara yang dilakukan dengan menggunakan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya¹⁴

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mencari data-data tentang objek dari penelitian yaitu bagaimana manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah. Kegiatan wawancara ini ditunjukkan kepada pengurus dari Baznas Lampung Tengah yang mengelola program Zmart serta warga masyarakat yang menerima bantuan program Zmart.

b. Teknik observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar bagi semua ilmu pengetahuan yang ada didunia. Para ilmuwan melakukan observasi untuk memperoleh data atau fakta mengenai dunia kenyataan. Data yang

¹² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian, Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 67

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* 231

¹⁴ Atep Adya Barata, *dasar-dasar pelayanan prima*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), 117

diperoleh dikumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹⁵

Secara luas, observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Tetapi dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan diartikan lebih sempit lagi, yaitu kegiatan mengamati sesuatu hal dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga mereka yang diteliti itu dapat mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas peneliti.¹⁷

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi dan telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk dalam sebuah tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk dalam sebuah gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk dalam sebuah karya dapat berupa karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.¹⁸

¹⁵ *Ibid*, 226

¹⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial...* 68

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* 228

¹⁸ *Ibid*, 240

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen-dokumen yang akan diteliti dapat berupa berbagai macam, misalnya buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case record*), dan dokumen lainnya.¹⁹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari lembaga yang akan diteliti yaitu Baznas Lampung Tengah. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi dapat berupa data sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan dan lain lain yang berguna untuk memperkuat data data lain yang telah diperoleh.

d. Analisis data

Analisis dapat diartikan sebagai proses untuk memeriksa dan mengevaluasi dari data-data dan informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk dipelajari lebih mendalam. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menjabarkan kepada unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga dapat secara mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Miles dan habermen menjelaskan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan interaktif dan terus-menerus sampai selesai. Aktivitas-aktivitas dalam analisis data meliputi:

¹⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial...* 67-70

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...* 244

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan jumlahnya sangat banyak, oleh karena itu data-data tersebut harus dicatat secara rinci dan teliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplay data. Data-data dapat disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif

3. *Conclusion/verification*

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat dirubah jika dalam tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung²¹

I. Sistematika Pembahasan

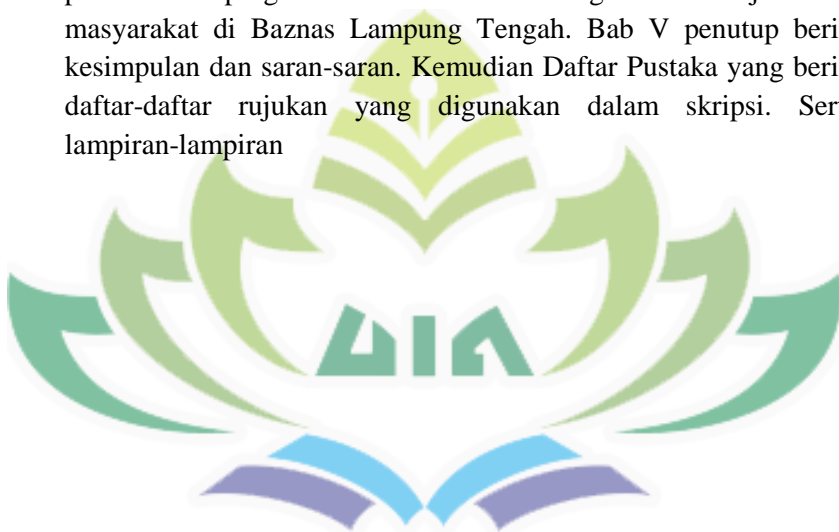
Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka penulis menguraikan secara rinci masalah-masalah yang dibahas dalam lima bab sesuai dengan judul yang tertera pada cover bagian awal yaitu Manajemen Pelaksanaan Program Zmart Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Baznas Lampung Tengah.

Pada bab I penulis menjelaskan pendahuluan yang didalamnya memuat isi dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian terdahulu, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

²¹ *Ibid* 246-253

Kemudian pada Bab II penulis menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Manajemen pelaksanaan program zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah. Pada Bab III membahas tentang gambaran umum program Zmart Baznas Lampung Tengah berisi sejarah berdirinya, tujuan, visi dan misi, struktur, program-program pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS yang dilakukan Baznas Lampung Tengah serta manajemen program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada Bab IV membahas tentang analisis manajemen pelaksanaan program Zmart dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Baznas Lampung Tengah. Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian Daftar Pustaka yang berisi daftar-daftar rujukan yang digunakan dalam skripsi. Serta lampiran-lampiran





BAB II

MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM ZMART DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. MANAJEMEN

1. Definisi Manajemen

Secara etimologis, manajemen adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris “*management*” yang memiliki arti yaitu ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan¹. Manajemen merupakan suatu kegiatan atau tindakan mengatur dan mengelola segala sesuatu yang ada di dalam organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta tercapai dengan efektif dan efisien.

Shafritz dan Russel berpendapat bahwa manajemen berkenaan dengan orang yang bertanggung jawab menjalankan suatu organisasi dan dalam menjalankan organisasi tersebut memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan, konsep manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu². Sedangkan pendapat dari T. Hani Handoko menjelaskan bahwa manajemen berarti bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan cara melaksanakan fungsi-fungsi dari konsep manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), personalia atau penyusunan

¹ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 9

² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2

kepegawaian (*staffing*), pengarahan, kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).³

Harold Koontz dan Cyril O'Donnel mendefinisikan "*management is getting things done through people , in bringing about this cordinating of group activity the manager, as a manager plans. Organizes, staffs, direct, and control the activities other peoople*". Artinya manajemen merupakan sebuah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, dan manajer mengadakan koordinasi kepada sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian.⁴

Salah satu pendapat yang terkenal dalam ilmu manajemen adalah konsep manajemen yang dikemukakan oleh G.R Terry. Ia mengatakan "*management in general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating and decicion making activities performed by any organization in order to cordinate the varied resouces of the enterpraise so as to bring an efficient of some product or service*". Artinya manajemen merupakan sebuah proses yang didalamnya terdapat tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

Dari beberapa definisi dari konsep manajemen yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah usaha yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan dengan efektif dan efesien serta dilakukan dengan melaksanakan fungsi-fungsi dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Didalam sebuah organisasi, manajemen sangat dibutuhkan untuk tercapainya sebuah tujuan dan menjaga keseimbangan

³ T. Hani Handoko, *Manajemen edisi kedua*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), 10

⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar....2-3*

diantara tujuan-tujuan yang berbeda serta agar tercapainya efisiensi dan efektivitas.

2. Unsur-unsur Manajemen

Didalam konsep manajemen terdiri dari unsur-unsur yang melekat didalamnya, yaitu:

1. *Man* (manusia), dalam manajemen unsur yang pertama yaitu manusia atau SDM. Manusia merupakan unsur yang penting untuk menjalankan proses manajemen untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.
2. *Money* (uang), uang juga merupakan salah satu unsur yang penting. Segala kebutuhan perlengkapan dan peralatan untuk menunjang tercapainya tujuan sebuah organisasi didapatkan dengan menggunakan uang.
3. *Material* (bahan-bahan), bahan baku yang dibutuhkan didalam kegiatan manajerial harus tersedia dan memiliki kualitas yang sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. *Machine* (mesin), dalam hal ini mesin diartikan sebagai sebuah alat yang dapat mendukung berjalannya proses pencapaian tujuan secara efisien.
5. *Method* (cara), diartikan sebagai suatu sistem atau strategi yang digunakan untuk menjalankan proses manajemen. Dengan menggunakan metode yang tepat akan membuat proses tersebut menjadi lebih mudah dan cepat selesai dalam mencapai tujuan yang efisien.
6. *Market* (pasar), pasar yang dimaksud adalah tempat untuk melempar atau menjual hasil produksi. Dalam menentukan pasar harus disesuaikan dengan sasaran yang telah ditentukan.

7. *Information* (informasi), merupakan semua hal-hal yang berguna dan dapat membantu untuk mencapai tujuan.⁵

3. Fungsi Manajemen

Kunci keberhasilan dan kesuksesan sebuah perusahaan atau organisasi dalam mencapai sebuah tujuan adalah dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar dari sebuah proses manajemen. Dalam ilmu manajemen, setidaknya ada empat dasar dari fungsi manajemen yang banyak dikenal. Keempat fungsi tersebut dikenal dengan istilah POAC, yaitu: Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan), serta Controlling (pengendalian).

a. Fungsi manajemen Planning (perencanaan)

Perencanaan merupakan langkah pertama yang diambil dalam proses manajemen. Perencanaan adalah usaha yang sadar dilakukan dan pengambilan sebuah keputusan yang sudah difikirkan dan diperhitungkan secara matang mengenai sesuatu hal yang akan dilakukan di masa depan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Dalam proses penyusunan rencana, segala sesuatu harus diperhitungkan dengan baik. Apa saja yang diperlukan atau Hal-hal yang dapat mendukung atau yang bisa menimbulkan sebuah masalah dalam proses manajemen harus difikirkan dengan baik dan benar, agar dalam proses pencapaian tujuan dari suatu organisasi dapat tecapai dengan baik secara efektif dan efisien.

Salah satu cara yang paling umum dilakukan dalam proses penyusunan suatu rencana adalah dengan menemukan jawaban dari enam pertanyaan berikut, yaitu:

⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen edisi...*

⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 35

- Pertanyaan “apa”

Pada hakikatnya, pertanyaan “apa” mengandung tiga hal, yaitu apa yang akan dikerjakan, sumber daya apa yang dibutuhkan, serta sarana prasarana apa yang diperlukan.

- Pertanyaan “dimana”

Jawaban dari pertanyaan “dimana” selalu berkaitan dengan pemanfaatan lokasi atau tempat yang akan digunakan untuk berlangsungnya proses manajemen

- Pertanyaan “bilamana”

Jawaban terhadap pertanyaan bilamana terlihat dari dua hal. *Pertama*: waktu, dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan suatu manajerial seseorang banyak ditentukan oleh mampunya seseorang tersebut dalam mengatur waktu agar tidak terbuang percuma. *Kedua*: pemilikan *sense of timing*. Merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan peluang-peluang yang kemungkinan akan timbul.

- Pertanyaan “bagaimana”

Jawaban dari pertanyaan bagaimana berkaitan dengan tata cara seseorang dalam suatu organisasi dapat melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Kejelasan dari pertanyaan tersebut mengandung dua makna penting. *Pertama*: untuk kepentingan operasional, artinya harus ada kejelasan mengenai teknik-teknik dalam menjalankan tugas yang akan digunakan sebagai pegangan oleh seseorang yang menjalankan tugas tersebut. *Kedua*: untuk kepentingan koordinasi, artinya terlepas dari pembagian tugas di dalam organisasi, kesemuanya harus bekerja sebagai kesatuan yang saling berinteraksi satu sama lain.

- Pertanyaan “siapa”

Jawaban dari pertanyaan “siapa” , memiliki arti sebagai seseorang atau sumber daya manusia. Sumber daya manusia tersebut harus ditemukan, baik tenaga kerja yang memiliki

tanggung jawab menjalankan tugas pokok, atau menyangkut mereka yang melakukan kegiatan penunjang.

- Pertanyaan “mengapa”

Jawaban dari pertanyaan “mengapa” memiliki arti suatu usaha untuk melihat dengan teliti apakah ada kelemahan atau masalah didalam sebuah rencana yang telah disusun. Tujuannya adalah supaya jangan sampai ada hal-hal yang seharusnya tercantum namun tidak tercantum ataupun sebaliknya.

Sebuah proses dalam menyusun rencana harusnya difikirkan dengan benar dan tentunya harus memenuhi ciri-ciri rencana yang baik. Suatu rencana dikatakan baik apabila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sebuah rencana harus bisa mempermudah tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan.
2. Seseorang yang membuat rencana harus benar-benar memahami hakikat dari tujuan yang akan diraih
3. Penyusunan rencana harus diserahkan kepada orang-orang yang benar-benar memenuhi persyaratan keahlian teknis menyusun rencana
4. Rencana yang telah disusun harus disertai dengan rincian yang cermat
5. Sebuah rencana harus memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan
6. Kesederhanaan, agar mudah dipahami oleh orang yang akan melaksanakan rencana tersebut
7. Fleksibilitas artina sebuah rencana akan mengikuti perubahan-perubahan tertentu di dalam maupun diluar organisasi
8. Rencana memberikan tempat pada resiko
9. Rencana yang pragmatik

10. Rencana sebagai instrumen peramalan masa depan⁷

Perencanaan selau berhubungan dengan apa yang akan terjadi dimasa depan. Melalui perencanaan, seseorang akan berusaha untuk melihat kemungkinan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang, dan mempersiapkannya sebagai langkah antisipasi.⁸

Harold Koontz dan Cyril O'donnel, mengatakan ada beberapa indikator dalam perencanaan, yaitu:

a. Maksud atau misi

Sebuah organisasi atau perusahaan haru memiliki suatu maksud atau misi. Maksud atau misi dapat diartikan sebagai sebuah tujuan dalam konteks yang luas dan berjangka waktu panjang

b. Sasaran

Sasaran merupakan pejabaran dari tujuan sebuah organisasi. Sasaran juga dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang ingin dicapai melalui berbagai tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu dalam penyusunan program dan kegiatan harus bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

c. Strategi

Strategi merupakan sebuah trik atau taktik yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam jangka waktu tertentu.

d. Kebijakan

Kebijakan merupakan serangkaian konsep dan asas yang akan menjadi pedoman dan dasar rencana didalam melaksanakan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

⁷ *Ibid*, 37-50

⁸ Siswanto, *Pengantar Manajemen...*44

e. Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah dalam bekerja yang bertahap dan berurut yang bertujuan mencapai sebuah tujuan dengan efektif dan efisien.

f. Peraturan

Peraturan adalah sesuatu hal yang telah disepakati dan bersifat mengikat setiap orang-orang atau kelompok yang ada didalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan bersama.

g. Anggaran

Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan dan merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan yang akan dilakukan suatu organisasi.⁹

b. Fungsi Manajemen Organizing (Pengorganisasian)

Secara etimologi, organizing berasal dari kata organise yang memiliki arti menciptakan sebuah struktur dengan bagian-bagian yang telah diintegrasikan sehingga dapat mengikat hubungan antara satu dengan yang lain. Organisasi dapat diartikan sebagai gambaran dari pola-pola, skema, bagan yang menjelaskan garis perintah diantara kedudukan karyawan, hubungan dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam bukunya yang berjudul Fungsi-Fungsi Manajerial, Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan keseluruhan proses dalam mengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang serta tanggung jawab untuk menciptakan suatu organisasi yang bisa

⁹ Harold Koontz, Cryill O'donnel dan Heinz Wehrich, *Manajemen edisi kedelapan, jilid 1*, (Jakarta: Erlangga,1991), 124-134

¹⁰ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar....*118

digerakan secara utuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Harold Koontz dan Cyrill O'Donnel mengatakan bahwa fungsi pengorganisasian dari manajer adalah penentuan dan perhitungan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari perusahaan, serta mengelompokkan dan menempatkan kegiatan-kegiatan kedalam suatu bagian yang dikepalai oleh manajer dan pelimpahan wewenang untuk dilaksanakan.¹²

Didalam melaksanakan fungsi dari pengorganisasian, terdapat lima pertanyaan yang harus terjawab dengan baik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses manajemen, yaitu:

Pertama: siapa melakukan apa? Dalam pertanyaan ini, fungsi pengorganisasian bukan hanya tentang jumlah dan kualifikasi dari orang yang menjadi anggota dari sebuah organisasi, akan tetapi juga menyangkut penempatan tugas dan tanggung jawabnya. Jumlah dari tenaga kerja yang diperlukan harus didasarkan pada besarnya beban kerja yang ada. Artinya, dalam fungsi pengorganisasian harus ada kegiatan menciptakan serta merumuskan klasifikasi jabatan, analisis pekerjaan, dan deskripsi pekerjaan untuk menentukan jumlah anggota yang dibutuhkan. Jawaban dari pertanyaan kualifikasi berkaitan dengan kemampuan seseorang didalam organisasi atas pekerjaan yang ada. Kemampuan dari anggota dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu kemampuan teknis dan kemampuan manajerial. Selain dua cara tersebut, ada cara lain yang dapat digunakan untuk melihat kualifikasi yaitu dengan menyoroti kemampuan fisik dan kemampuan intelektual. Karena banyak kegiatan didalam organisasi yang menuntut kemampuan fisik dan kemampuan intelektual yang tinggi.

¹¹ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi....*60

¹² Harold Koontz, Cryill O'donnel.... 1

Kedua, siapa bertanggung jawab kepada siapa? Dalam organisasi terdiri dari satuan-satuan kerja tertentu. Yang artinya, sebuah organisasi harus menjelaskan tentang pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing satuan tersebut. Ketidakjelasan tugas, wewenang dan tanggung jawab akan menimbulkan masalah dan berakibat terhadap keberlangsungan sebuah organisasi.

Ketiga, siapa yang berhubungan dengan siapa dan dalam hal apa? Didalam organisasi terdiri dari satuan-satuan yang saling berinteraksi. Interaksi dapat terjadi karena adanya rasa ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Penyelenggaraan fungsi pengorganisasian tidak hanya menitikberatkan pada pentingnya hubungan yang jelas, tetapi juga bentuk hubungan serta tujuan dari hubungan yang terjalin diantara satuan-satuan yang ada dalam organisasi.

Secara singkat, jawaban atas pertanyaan ini dimaksudkan supaya terjalinnya sebuah hubungan yang sedemikian rupa sehingga seluruh kesatuan yang ada didalam organisasi dapat bergerak sebagai satu kesatuan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Tujuan dari adanya sebuah hubungan didalam organisasi, antara lain:

- a. Menumbuhkan rasa kebersamaan
- b. Menghindari sikap yang terkotak-kotak
- c. Menimbulkan rasa kebersamaan didalam berbagai kegiatan
- d. Mencegah timbulnya konflik antar kelompok di dalam organisasi

Keempat, saluran komunikasi apa yang terdapat dalam organisasi, bagaimana cara memanfaatkannya, dan untuk kepentingan apa? Jawaban atas pertanyaan ini penting karena dua alasan, yaitu:

- 1) Berjalan tidaknya suatu organisasi tergantung pada bentuk dan jenis komunikasi yang diterapkan dalam

organisasi. Dilihat dari arahnya, komunikasi yang ada diterapkan didalam organisasi dapat berlangsung secara vertikal, horizontal dan diagonal. Komunikasi vertikal adalah komunikasi yang terjadi antara atasan dan bawahan. Komunikasi vertikal biasanya digunakan untuk beberapa kepentingan seperti penyampaian sebuah keputusan, instruksi, perintah, informasi, petunjuk, pengarahan, pujian teguran dan lain sebagainya. Dan sebaliknya komunikasi vertikal antara bawahan dan atasan biasanya digunakan untuk menyampaikan laporan, informasi, masalah, keluhan dan lain-lain yang dipandang sebagai sesuatu yang harus diketahui oleh atasan. Komunikasi horizontal, adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang memiliki kedudukan jabatan yang sejajar. Komunikasi horizontal biasa dilakukan untuk menyampaikan informasi, permintaan bahan, saling tukar pengalaman, dan lain sebagainya.

Komunikasi diagonal, merupakan komunikasi yang terjadi antara sekelompok orang yang berada pada tingkat hierarki yang tinggi dengan sekelompok orang yang berada pada hierarki yang lebih rendah, tetapi sama-sama terlibat pada kegiatan yang sejenis.

- 2) Hal penting yang perlu diperhatikan didalam komunikasi ialah pemahaman tentang tata krama dalam berkomunikasi. Tata krama berkomunikasi yang baik ditentukan berdasarkan dua pertimbangan, yaitu tata nilai atau kebiasaan yang berlaku dalam organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku didalam seluruh masyarakat. Dalam berkomunikasi harus menggunakan cara-cara yang dan atika yang baik dan benar. Hal ini bertujuan agar hal-hal yang dikomunikasikan dapat diterima dan dimengerti.

Kelima, jaringan informasi apa yang terdapat dalam organisasi? Dalam organisasi, informasi diibaratkan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh manusia. Informasi yang dimiliki sebuah organisasi harus memenuhi persyaratan kelengkapan, akurat, dapat dipercaya dan tersimpan dengan baik. Informasi dibutuhkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan keperluan lainnya dalam menjalankan roda organisasi.¹³

Proses pengorganisasian harus dilakukan dengan hati-hati serta mempertimbangkan beberapa aspek yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan untuk meraih tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa langkah-langkah krusial yang harus dilakukan didalam proses pengorganisasian, yaitu:

- a. Meninjau ulang rencana dan tujuan dari organisasi untuk melihat hal-hal apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan sebuah rencana dan mencapai tujuan
- b. Mendesain pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan
- c. Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan yang serupa dan saling berkaitan (departemenisasi)
- d. Membuat penugasan serta mendelegasikan wewenang untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.
- e. Menyusun hubungan hierarki antara orang-orang yang ada di dalam organisasi baik vertikal maupun horizontal, supaya terlihat jelas tanggung jawab dan hubungan koordinasi antar satuan-satuan.¹⁴

c. Fungsi Manajemen Penggerakan (Actuating)

Proses dari kegiatan manajemen tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya fungsi manajemen penggerakan

¹³ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi....*61-66

¹⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen edisi..*24

atau pengarahan, sebagai langkah dari proses sebelumnya yaitu perencanaan dan pengorganisasian.

Menurut G.R Terry dalam buku "*Principle of Management*" yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan mengatakan "*actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*". Yang mempunyai arti "Penggerakan adalah mengatur semua anggota di dalam kelompok agar mau mencapai dan meraih tujuan dengan sukarela dan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian".¹⁵

Penggerakan bisa diartikan sebagai seluruh usaha cara, teknik untuk mendorong individu atau satuan anggota dalam organisasi agar mau melakukan pekerjaan dengan sadar dan ikhlas.

Ada beberapa istilah yang digunakan oleh para ahli untuk menjelaskan fungsi penggerakan, antara lain:

- a. Henri Fayol, yang merupakan seorang pelopor dalam pertumbuhan dan perkembangan ilmu administrasi, yang disoroti dari sudut pandangan manajemen puncak. Dalam karyanya yaitu "*General and Industrial Administration*" Henri Fayol menggunakan istilah *Commanding* untuk fungsi penggerakan. Ia mengemukakan bahwa cara terbaik dalam menggerakan anggota didalam organisasi adalah dengan cara pemberian komando dan tanggung jawab.
- b. Luther Gullick, dalam karyanya yang monumental yaitu "*Papers on the Science of Administration*" ia menggunakan istilah *directing* untuk menggerakan para bawahan. *Directing* memiliki makna pemberian petunjuk dan arah yang harus ditempuh oleh para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya.

¹⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 21

- c. Dalam buku “*Principle of Management*” seorang penulisan yang sangat terkenal yaitu George R. Terry menggunakan istilah *actuating* untuk fungsi penggerakan. *Actuating* berarti mendorong semua anggota di dalam organisasi untuk mau mencapai tujuan dengan ikhlas. Faktor-faktor yang diperlukan dalam proses penggerakan antara lain kepemimpinan (*leadership*), sikap, hubungan dan lain lain.
- d. John F. Mee merupakan seorang ahli yang menggunakan istilah *Motivating* sebagai cara yang tepat dalam menggerakkan bawahan. *Motivating* berarti para manajer berusaha sedemikian rupa memberikan dorongan kepada para bawahan sehingga kemampuan yang terdapat dalam diri para bawahan bisa bergabung dengan dorongan dari organisasi atau dari luar lainnya.¹⁶

d. Fungsi Pengawasan (Controlling)

Untuk mengetahui proses manajemen dalam mencapai tujuan berhasil atau tidak, harus dilakukan pengawasan. Agar kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan benar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

T. Hani Handoko dalam buku yang ditulisnya mengemukakan bahwa pengawasan adalah penemuan dan menerapkan cara dan peralatan untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan benar.¹⁷

Sedangkan pendapat Harold Koontz melalui buku yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan, menjelaskan “*control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objectives and the plans devised to attain them are accomplished*”. Artinya, pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan

¹⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi...95-98*

¹⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen edisi...25*

terhadap pekerjaan para bawahan, supaya rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan bisa terlaksana.¹⁸

Tujuan dari pengawasan adalah untuk mengetahui apakah tugas atau pekerjaan terlaksana dengan benar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Didalam pengawasan terdapat aktivitas untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan standar-standar yang telah ditentukan. Apabila dalam pelaksanaannya terjadi penyimpangan dari apa yang sudah direncanakan, maka harus diadakan perbaikan.¹⁹

Didalam proses manajemen, seorang pemimpin memiliki peran yang besar dalam fungsi pengawasan. Seorang pemimpin merupakan unsur yang berpengaruh didalam pengawasan, karena pemimpin mempunyai wewenang untuk mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh para bawahan. Untuk melakukan pengawasan, pemimpin harus mempunyai beberapa cara untuk memastikan semua proses dalam organisasi terlaksana dengan baik. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam pengawasan, seperti:

- a. Pengawasan langsung, merupakan metode pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh pimpinan.
- b. Pengawasan tidak langsung, merupakan cara untuk mengawasi dengan tidak langsung dilakukan atau melalui perantara. Pengawasan tidak langsung dapat berupa laporan yang diberikan oleh bawahan
- c. Pengawasan berdasarkan kekecualian, adalah pengawasan yang dilakukan untuk masalah-masalah yang luar biasa dari standar yang ditetapkan. Metode ini dilakukan dengan cara kombinasi antara pengawasan langsung dan tidak langsung.²⁰

¹⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), 241-242

¹⁹ Ig. Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), 270

²⁰ Umi Narimawati, *Manajemen*, (Yogyakarta: Insan Pustaka, 2003), 300

B. MANAJEMEN ZIS (Zakat, Infak, Shodaqah)

1. Pengertian Zakat

Makna dari kata zakat secara harfiah mengandung arti suci, tumbuh dan berkah. Zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang beriman untuk mengeluarkan sebagian rejeki dari kekayaan yang tidak melebihi satu hisab, serta diberikan kepada *mustahiq* sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.²¹

Menurut hukum fiqh zakat adalah sebutan untuk sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan dari jenis harta tertentu dan dengan cara tertentu pula.²² Zakat adalah sebagian harta yang harus dikeluarkan oleh seseorang *muzzaki* atau seseorang yang wajib zakat untuk diserahkan kepada seorang *mustahiq* atau penerima zakat. Pembayaran zakat dilakukan jika seseorang tersebut telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat yaitu telah mencapai hisab atau batas minimal serta haulnya terpenuhi.

2. Manajemen Zakat

Manajemen zakat merupakan kegiatan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga-lembaga zakat. Menurut Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, menjelaskan bahwa pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap penghimpunan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.²³

Secara operasional dan fungsional, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga zakat meliputi perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan zakat.

²¹ Abdul Haris Nasution, Khoirun Nisa, *Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat*, (Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah, 2018), 21

²² Syamsuri, *Kajian Fiqh Zakat Fitrah*, (Buletin Santri, Edisi3/vol.01/september 2007), 1

²³ Departemen Agama, *UU No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat*, 4

a. Perencanaan zakat

Perencanaan zakat merupakan proses awal didalam manajemen zakat. Didalam proses perencanaan zakat yang pertama dilakukan adalah menentukan sasaran dan tujuan yang ingin diraih, kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, dan langkah-langkah lainnya. Perencanaan selalu berkaitan dengan pembuatan keputusan dari apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan serta siapa yang akan melakukannya. Secara lebih rinci, perencanaan zakat berkaitan dengan kegiatan-kegiatan berikut²⁴:

1. Menentukan sasaran serta tujuan zakat
2. Menetapkan bentuk organisasi lembaga pengelola zakat
3. Menetapkan cara-cara dalam mencari sumber zakat dan mendistribusikannya
4. Menentukan kapan waktu yang tepat untuk mencari sumber zakat dan waktu untuk mendistribusikannya
5. Menetapkan amil atau orang-orang yang akan melakukan kegiatan pengelolaan zakat
6. Menetapkan serangkaian sistem dalam mengawasi pelaksanaan pengelolaan zakat

b. Pengorganisasian kegiatan zakat

Pengorganisasian merupakan proses setelah perencanaan. Pengorganisasian merupakan sebuah proses dalam mengelompokkan dan menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan kekuasaan dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan kegiatan tersebut.²⁵

²⁴ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 133

²⁵ George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) 9

Didalam kegiatan pengelolaan zakat, pengorganisasian berkaitan dengan penetapan amil atau orang-orang yang akan diberi wewenang dalam mengelola zakat. Wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan tugas-tugas didalam kegiatan pengelolaan zakat harus diberikan kepada seseorang yang memiliki keahlian didalam mengelola zakat. Hal itu dimaksudkan agar tujuan dari kegiatan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga-lembaga zakat bisa tercapai dengan baik.

c. Pelaksanaan kegiatan zakat

Didalam kegiatan pengelolaan zakat dibutuhkan orang-orang atau pengelola yang profesional. Pengelola zakat harus memiliki komitmen serta kompetensi dalam melakukan kegiatan zakat. Kegiatan zakat selalu berkaitan dengan *fundrising* atau penghimpunan dana zakat. Oleh karena itu para amil atau petugas pengelola dana zakat harus bekerja dengan ikhlas dan mengerahkan kemampuan yang ada agar dana-dana zakat yang telah terkumpul bisa didistribusikan dengan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Ada beberapa kriteria-kriteria bagi pelaksana kegiatan zakat, antara lain²⁶:

1. Beragama islam
2. Mukallaf, yang berarti orang dewasa yang sehat secara akal dan pikirannya dan siap menerima tanggung jawab mengurus urusan umat
3. Amanah dan jujur
4. Paham dan mengerti hukum-hukum zakat
5. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan
6. Bersungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas

²⁶ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia....*159

7. Pengawasan kegiatan zakat

Pengawasan merupakan upaya yang dilakukan untuk membandingkan suatu kinerja dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengawasan kegiatan zakat adalah untuk mencari tahu apakah terjadi penyimpangan didalam kegiatan pengelolaan zakat. Jika terjadi penyimpangan maka akan dilakukan tindakan perbaikan agar kegiatan pengelolaan zakat berjalan dengan baik.²⁷

Adapun pola-pola dalam pengawasan antara lain:

1. Menetapkan sebuah sistem dan standar operasional pengawasan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh lembaga-lembaga pengelola zakat
2. Mengukur kinerja dengan standar yang telah ditetapkan
3. Memperbaiki masalah atau penyimpangan yang terjadi

C. PELAKSANAAN

1. Pengertian pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Siagian didefinisikan sebagai keseluruhan proses kegiatan yang harus dilakukan untuk membina dan mendorong semangat bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan iklas demi tercapainya tujuan.

2. fungsi Pelaksanaan

fungsi dari pelaksanaan menurut James Stoner dalam Al Istiqomah adalah sebagai berikut:

- a. mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan

²⁷ *Ibid* 160

- b. memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- c. menjelaskan kebijakan yang ditetapkan
- d. proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran

D. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Sejahtera merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa sansekerta *Catera* yang berarti payung. Sejahtera merupakan orang yang didalam kehidupan sehari-harinya terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, khawatir, yang membuat hidupnya terasa aman dan tenang secara lahir maupun batin.²⁸

Dalam kamus besar bahasa indonesia sejahtera berarti aman, sentosa dan makmur serta selamat atau terhindar dari segala macam bentuk gangguan. Sedangkan kesejahteraan adalah keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman dan kemakmuran.²⁹

Kesejahteraan sosial didalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1, diartikan sebagai sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan antara lain kebutuhan material, spiritual dan sosial setiap warga negara untuk bisa menjalani hidup dengan layak serta mampu untuk mengembangkan diri sehingga bisa melaksanakan fungsi sosialnya. Arthur Dunham mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara terorganisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan di bidang

²⁸ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 8

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1051

bidang sosial melalui pemberian kepada orang agar kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi.

Masyarakat merupakan makhluk yang selalu hidup bersama-sama yang berada diantara manusia-manusia lainnya, menjalin komunikasi, bergaul, dan berinteraksi. Masyarakat memiliki beberapa pengertian antara lain:

1. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang mempunyai tatanan, norma, serta adat istiadat atau kebiasaan yang dipatuhi bersama dalam lingkungannya
2. Masyarakat adalah kelompok individu yang diatur dan diarahkan untuk mengikuti tata cara hidup tertentu
3. Masyarakat adalah kelompok manusia yang tersebar dan memiliki kebiasaan sikap dan perasaan yang sama³⁰

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas-aktivitas yang terorganisir dan dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan ataupun swasta yang memiliki tujuan untuk mencegah, mengatasi, serta memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut badan pusat statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu:³¹

a. Pendapatan

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu

³⁰ Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), 83-84

³¹ BPS, *indikator kesejahteraan rakyat (welfare indicator)*, (Jakarta: BPS, 2015)

b. Pengeluaran

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu atau kelompok secara langsung.

c. Pendidikan

Pendidikan juga menjadi ukuran dalam lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita, pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Apabila dalam satu keluarga memiliki anak yang pada umumnya berpendidikan mengerti baca dan tulis maka keluarga tersebut dikatakan sejahtera

d. Keadaan tempat tinggal

Keadaan tempat tinggal merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari apakah tempat tinggal tersebut telah layak huni atau yang masih bersifat non permanen.

e. Fasilitas tempat tinggal

Adapun fasilitas yang dimaksud dinilai dari 11 item yaitu penerangan, bahan bakar untuk masak, pekarangan, pendinginan, kendaraan yang dimiliki, sumber air bersih, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah.

f. Status kepemilikan rumah

Status kepemilikan rumah merupakan indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. Apabila masyarakat memiliki tempat tinggal sendiri maka masyarakat tersebut dikatakan sejahtera

Sedangkan menurut buku perekonomian Indonesia yang ditulis oleh Hermanita, Ada beberapa indikator kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Jumlah pemerataan pendapatan

Jumlah pemerataan pendapatan selalu berhubungan erat dengan masalah ekonomi. Hal ini berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi atau keadaan usaha serta faktor-faktor ekonomi lainnya. Salah satu tanda belum sejahteranya sebuah kehidupan adalah belum meratanya jumlah serta persebaran pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

b. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Pendidikan yang mudah dijangkau merupakan sebuah impian untuk semua orang. Mendidikan yang murah serta mudah dijangkau membuat semua orang bisa dengan mudah mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan akan membuat kualitas dari sumber daya manusia menjadi meningkat. Indikator dari kesejahteraan masyarakat dapat diketahui dari kemampuan pendidikan mereka, serta bisa menggunakan pendidikan yang didapatkannya untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan.

c. Meningkatnya kualitas kesehatan

Indikator kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari layanan kesehatan yang dapat diakses dengan mudah serta berkualitas dan tidak dibatasi jarak dan waktu. Layanan kesehatan yang berkualitas adalah kewajiban dari pemerintah yang tidak bisa ditawar-tawar. Suatu kehidupan belum dikatakan sejahtera jika layanan kesehatan

yang berkualitas belum didapatkan oleh masyarakat.³²

E. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)

1. Pengertian BAZNAS

Badan amil zakat nasional merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat yang didalamnya terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah yang bertugas untuk menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan syariat agama.³³

Dalam UU 23 tahun 2011, menjelaskan bahwa ada dua tujuan pengelolaan zakat di Indonesia. Yang pertama adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Dan yang kedua adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kemiskinan. Dalam mencapai tujuan diatas, BAZNAS harus membangun koordinasi dan hubungan dengan seluruh lembaga yang terkait baik itu lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan.³⁴

2. Tugas BAZNAS

Secara umum, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki tugas dan fungsi untuk menghimpun, mendistribusikan, mendayagunakan dan bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan zakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang membahas tentang pengelolaan zakat, dijelaskan pada pasal 1 ayat 1 bahwa pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam aktivitas

³² Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Ideapress, 2013), 109-112

³³ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), 415

³⁴ Mohd. Nasir dan Efri Syamsul Bahri, *Rencana Strategis Zakat Nasional*, (Jakarta: BAZNAS, 2016), 16

penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. BAZNAS adalah lembaga yang berwenang dalam melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam melaksanakan semua tugas-tugasnya, BAZNAS menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam pengelolaan yaitu:

- a. Perencanaan, dalam menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat
- b. Pelaksanaan, proses penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- c. Pengendalian, semua pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan dalam menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat
- d. Pelaporan dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan pengelolaan zakat³⁵

F. PROGRAM ZMART

Program Zmart merupakan salah satu program dari Baznas untuk mensejahterakan masyarakat dibidang perekonomian. Program Zmart adalah program dalam pemberdayaan mustahik untuk para pelaku usaha mikro toko atau warung. Program Zmart dilakukan sebagai salah satu bentuk dalam usaha pengentasan kemiskinan khususnya di daerah perkotaan dengan cara memberdayakan warung ritel mikro.

Zmart juga menjadi sebuah pusat *branding, marketing, seling,* dan *developing* didalam pelaksanaanya, akan dibentuk berbagai Zmart point yang berstrategi untuk meningkatkan skala usaha warung atau toko mikro. Untuk menyuplai barang dengan harga yang lebih murah dan ekonomis, maka dibangunlah Zmart

³⁵ Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat, *Profil Lembaga Pengawas Zakat*, (Jakarta: Departemen RI, 2012), 31

wholesale yang akan memenuhi barang untuk didistribusikan pada Zmart point.³⁶



³⁶ Zmart, (online), tersedia di: <https://lpem.baznas.go.id/zmart/>

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Adi Fahrudin, *Pengantar kesejahteraan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama. 2012

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2009

Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2003

BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah, *Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung Tengah: Baznas Lampung Tengah. 2020

BPS, *Indikator kesejahteraan rakyat (welfare indicator)*. Jakarta: BPS. 2015

Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015

Departemen Agama, *UU no 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat*

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007

Dirjen Bimas Islam dan Pemberdayaan Zakat, *Profil Lembaga Pengawas Zakat*. Jakarta: Departemen RI. 2012

Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*. Malang: ANDI Yogyakarta. 2010

George R Terry, *Dasar-dasar Manajemen Penerjemah G.A Ticoalu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005

Harold Kooontz, Cryill O'domel Heinz Wehrich, *Manajemen Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 1991

- Hermanita, *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Ideapress. 2013
- Husaini Usman, Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001
- Ibrahim Lubis, *pengendalian dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia. 1985
- Ig Wursanto, *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2005
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016
- M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group. 2009
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 1984
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung. 1989
- Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Mohd Nasir, Efri Samsul Bahri, *Rencana Strategis Zakat Nasional*. Jakarta: Baznas. 2016
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2007

Sri Raharju Djatimurti Rita Hanafie, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016

Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga. 2015

T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE. 1984

Umi Nurimawati, *Manajemen*. Yogyakarta: Insan Pustaka. 2003

Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*. Yogyakarta: Prenamedia Group. 2015

Jurnal:

Abdul Haris Nasution, Khoirun Nisa, *Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdaaan Umat* (Jurnal Ekonomi Bisnis Islam Syariah). 2018

Syamsuri, *Kajian Fiqh Zakat Fitrah*, (Buletin Santri, edisi 3/vol 0/ September/2007)

Online:

Zmart (*online*) tersedia di <https://lpem.baznas.go.id/zmart/>

Sumber lain:

Dokumentasi, *Daftar Mustahik Penerima Program Zmart*. 24 November 2021

Dokumentasi, *Laporan Omset Bulanan Mustahik*. 23 November 2021

Dokumentasi, *Struktur Kepengurusan BAZNAS Lampung Tengah Periode 2021-2026*. 25 November 2021

Ketua Baznas Lampung Tengah periode 2016-2021, Sutrisno, *Wawancara*. 29 oktober 2020

Ketua Baznas Lampung Tengah, Bustami, *Wawancara*. 22 November 2021

Mustahik, Irma Shaleha, *Wawancara*. 23 November 2021

Mustahik, M Alfaisal, *Wawancara*. 25 November 2021

Mustahik, M Zuari, *Wawancara*. 25 November 2021

Mustahik, Mastur, *Wawancara*. 24 November 2021

Mustahik, Neny Nurmaningsih, *Wawancara*. 24 November 2021

Mustahik, Rohayati, *Wawancara*. 24 November 2021

Mustahik, Surati, *Wawancara*. 23 November 2021

Mustahik, Titik Tri Inawati, *Wawancara*. 25 November 2021

Mustahik, Tri Kadarwati, *Wawancara*. 23 November 2021

Mustahik, Yuniyati, *Wawancara*. 25 November 2021

Staff Baznas Lampung Tengah, Imam Nawawi, *Wawancara*. 23 November 2021